

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kata *media* berasal dari bahasa Latin *medius* yang secara harfiah berarti ‘tengah’, perantara’ atau pengantar’. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan atau pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual dan verbal.

Kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi seperti yang dikemukakan oleh Hamalik (1986) dimana ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut media komunikasi. Sementara itu, Gagne’ dan Briggs (1975) secara implinsit mengatakan bahwa media meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar. Dilain pihak, National Education Association memberikan definisi media sebagai bentuk komunikasi tercetak maupun audio-visual dan peralatannya dengan demikian, media dapat dimanipulasi, dilihat, didengar, atau dibaca.

Dalam proses belajar mengajar, dua unsur yang amat penting adalah metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua aspek ini saling berkaitan. Pemilihan salah satu metode mengajar tertentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran yang sesuai, meskipun masih ada berbagai aspek lain yang harus diperhatikan, dalam

memilih media, antara lain tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang diharapkan siswa kuasi setelah pembelajaran berlangsung, dan konteks pembelajaran termasuk karakteristik siswa. Meskipun demikian, dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu mengajar yang turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata dan di ciptakan oleh guru.

Pendidikan untuk siswa sekolah haruslah dapat mengembangkan watak, karakter serta kepribadian untuk membentuk sumber daya manusia yang potensial bagi kemajuan bangsa. Sehingga sekarang pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, upaya tersebut masih belum bisa meningkatkan kualitas pendidikan apabila tidak diikuti dengan keinginan siswa itu sendiri serta faktor-faktor lain seperti model pembelajaran, metode pembelajaran, guru, sarana atau media, lingkungan dan tempat belajar siswa. Mengacu pada salah satu faktor di atas yaitu media pembelajaran, dalam suatu pendidikan diperlukan adanya berbagai media pembelajaran yang menciptakan situasi atau kondisi pengajaran yang lebih baik sehingga menciptakan rasa senang dan rasa ingin tahu pada siswa dalam mencapai sebuah tujuan pembelajaran.

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh adanya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas perpustakaan, kepala sekolah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, majalah, rekaman video atau audio, dan yang sejenisnya), dan berbagai

sumber belajar dan fasilitas (proyektor *overhead*, perekam pita audio dan video, radio, televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain).

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan di atas, maka penelitian tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Penggunaan *Makromedia Flash* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pokok Bahasan Gerak Lurus Berubah Beraturan” (*Suatu penelitian pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Gorontalo*).

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut.

1. Hasil belajar siswa rendah
2. Kurangnya kreatifitas guru dalam melaksanakan proses pembelajaran
3. Tidak sesuai dengan pemilihan media pembelajaran dalam proses pembelajaran
4. Pembelajaran lebih mengacu kepada guru

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah di atas, maka rumusan permasalahannya adalah’

Apakah terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang dibelajarkan menggunakan media aplikasi *Macromedia Flash* dengan kelas yang menggunakan media aplikasi *Powerpoint*.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu:

Untuk melihat perbedaan hasil belajar siswa di kelas yang menggunakan media aplikasi *Makromedia Flash* dengan kelas yang menggunakan media aplikasi *Powerpoint*.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi Siswa

Dengan menerapkan media pembelajaran *Macromedia Flash* dengan media pembelajaran *PowerPoint* dapat mempermudah siswa dalam memahami materi yang diberikan

2. Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon guru serta menambah pengalaman dan pengetahuan tentang media pembelajaran *Macromedia Flash* dengan media pembelajaran *PowerPoint*